

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN**

**KARAKTERISTIK KARYA TULIS ILMIAH**

**DI KOLOM OPINI HARIAN WASPADA**



**Disusun Oleh :**

**GUSTI AGUNG ARTA SASTYA**

**(178530038)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN**

**KARAKTERISTIK KARYA TULIS ILMIAH**

**DI KOLOM OPINI HARIAN WASPADA**



**Disusun Oleh :**

**GUSTI AGUNG ARTA SASTYA**

**(178530038)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERITAS MEDAN AREA**

**2020**

## LEMBAGA PENGESAHAN

Laporan kuliah kerja lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah di terima oleh program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada pada tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

**Mahasiswa pelaksana KKL**



**(Gusti Agung Arta Sastya)**

**Dosen pembimbing lapangan**



**(Dr. Dedi Sahputra, MA)**

**Ketua program studi ilmu komunikasi**



**(Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini hingga penyusunan laporan akhir kegiatan KKL dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu banyak dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan akhir Kuliah Kerja Lapangan (KKL) diantaranya :

1. Ilma Saakinah Tamsil, M. Comm selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Dr. Dedi Sahputra, MA selaku Dosen Pembimbing
3. Bapak Zulkifli Harahap selaku Redaktur PT. Penerbitan Harian Waspada Medan
4. M. Ferdinan Sembiring, SH selaku Tentor/Pembimbing KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada Medan

Laporan KKL ini, saya susun berdasarkan apa yang telah penulis jalankan selama melaksanakan KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada, Jl. Letjen Suprpto, No. 1, Medan yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu, mulai tanggal 13 Juli sampai dengan 13 Agustus 2020.

Dalam penyusunan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusunan pada khususnya.

Medan, 14 Agustus 2020

Gusti Agung Arta Sastya

## DAFTAR ISI

<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	1
1.3 Alasan Memilih Lokasi.....	2
<b>BAB II.....</b>	<b>3</b>
<b>Lokasi Kegiatan.....</b>	<b>3</b>
2.1 Waktu Pelaksanaan KKL.....	3
2.2 Lokasi KKL.....	3
2.3 Gambaran Umum Tempat KKL.....	3
2.4 Struktur Organisasi PT. Penerbitan Harian Waspada.....	4
2.5 Visi dan Misi PT. Penerbitan Harian Waspada.....	4
<b>BAB III.....</b>	<b>6</b>
<b>Pelaksanaan Program.....</b>	<b>6</b>
3.1 Pelaksanaan KKL.....	6
3.2 Tugas Selama KKL.....	7
3.3 Hasil Pelaksanaan KKL.....	7
3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan.....	7
3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh.....	7
3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL.....	8
<b>BAB IV.....</b>	<b>9</b>
<b>Pembahasan.....</b>	<b>9</b>
4.1 Analisis Aktivitas KKL.....	9
4.2 Jurnalistik.....	9
4.3 Media Massa Cetak.....	9
4.4 Kolom Opini Media Massa Cetak.....	11

<b>BAB V</b> .....	13
<b>Penutup</b> .....	13
5.1 Kesimpulan.....	13
5.2 Saran.....	13
5.3 Daftar Pustaka.....	15
Lampiran Dokumentasi.....	16
Berkas Berita Yang Disetor Kepada Pembimbing.....	19
Daftar Nilai dan Absensi.....	22
Surat Keterangan.....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.2 Bidang yang Diminati**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih **bidang** “Jurnalistik” mengambil lokasi KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan penulis sangat menyukai bidang penulisan terlagi di kolom “Opini” surat kabar harian Waspada.

Alhamdulillah PT Penerbitan Harian Waspada menyetujui keinginan penulis sebagai mahasiswa magang. Dan akhirnya penulis ditugaskan untuk meliput berita di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Dan disela waktu magang, penulis menyempatkan untuk memerhatikan penulisan di kolom opini surat kabar harian Waspada.

### **1.3 Alasan Memilih Lokasi**

Setelah melalui berbagai pertimbangan, penulis akhirnya memutuskan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT. Penerbitan Harian Waspada. Hal itu dikarenakan penulis yang suka sekali penulisan di kolom opini surat kabar harian Waspada, dan juga penasaran bagaimana seorang wartawan meliput sebuah berita.

Dibandingkan dengan media cetak lainnya yang ada di kota Medan, Harian Waspada adalah media cetak yang termasuk dalam jajaran media cetak yang mempunyai koneksi berita yang luas tidak hanya di kota Medan, namun Harian Waspada ada juga yang mempunyai koneksi hingga ke Aceh dan tidak ketinggal Harian Waspada turut memberitakan ruang lingkup internasional.

Selain itu juga, PT. Penerbitan Harian Waspada merupakan media cetak yang terkenal dan cukup besar namanya di Kota Medan. Sehingga hal itu membuat penulis memutuskan untuk melaksanakan KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada. Dan juga diperkuliahan penulis hanya diajarkan bagaimana cara menulis berita, tidak dengan terjun langsung ke lapangan untuk meliput berita, dan juga bagaimana menulis berita dengan baik dan benar.

## **BAB II**

### **LOKASI KEGIATAN**

#### **2.1 Waktu Pelaksanaan KKL**

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan oleh penulis adalah selama sebulan, yakni pada tanggal 13 Juli 2020 sampai 13 Agustus 2020.

#### **2.2 Lokasi KKL**

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Alamat Kantor : PT. Penerbitan Harian Waspada, berlokasi di Jl. Letjen Suprpto, No. 1,  
Medan

Website : [www.waspada.co.id](http://www.waspada.co.id)

#### **2.3 Gambaran Umum Tempat KKL**

Gedung utama (kantor pusat) PT. Penerbitan Harian Waspada terletak di Jl. Letjen Suprpto, No. 1, Medan. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi gedung PT. Penerbitan Harian Waspada ini adalah sebagai berikut:

##### **A. Lantai 1 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Bagian divisi pemasaran
- Bagian iklan
- Kasir
- Satpam
- Kasir
- Musholla
- Tempat Parkir

##### **B. Lantai 2 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Bagian Personalia
- Divisi Keuangan
- Kantor Marketing

##### **C. Lantai 3 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Ruang Humas
- Ruang Redaksi
- Ruang Redaktur
- Ruang Sekretaris Redaktur
- Ruang Layout
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Rapat

D. Lantai 4 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada

- Ruang Tamu

#### **2.4 Struktur Organisasi PT. Penerbitan Harian Waspada**

Pemimpin Umum	: Dr. Hj. Rayati Syafrin
Pemimpin Redaksi	: H. Prabudi Said
Wakil Pemimpin Umum	: H. Teruna Said
Wakil Penanggung Jawab	: H. Sofyan Harahap
Manajer Umum	: H. Hendra DS
Manajer Iklan	: H. Teruna Said
	Hendrik Prayitno (Wakil)
	Rumondang Siagian (Medan)
Redaktur Pelaksana Berita	: Edward Thahir
Redaktur Pelaksana Non Berita	: Dedi Sahputra (SMW Halaman Utama)
Redaktur Medan	: Zulkifli Harahap
Humas	: H. Erwan Efendi (Kabag)
Promosi	: H. Hendra DS (Kordinator), Hendrik Prayetno
Sekretaris Redaksi	: Hj. Hartati Zein
Pemasaran	: Zultamser
Asisten Redaktur	: Irwandi Harahap (Halaman utama)
	M. Ferdinan Sembiring (Medan, Universitaria)

#### **2.5 Visi dan Misi PT. Penerbitan Harian Waspada**

Berikut visi dan misi PT. Penerbitan Harian Waspada :

Visi :

Sejalan dengan motto demi kebenaran dan keadilan, dan dengan berlandaskan kemerdekaan pers, maka kami mengemban dua prinsip:

Pertama, menengahkan kebenaran (*truth*) yang mencerahkan masyarakat melalui perkumpulan dan menyajikan informasi dan opini.

Kedua, mendorong penyelenggaraan negara ditingkat pusat maupun daerah dan masyarakat Indonesia untuk membangun demokrasi, perdamaian, kesejahteraan, dan keamanan yang didukung sistem hukum yang adil.

Misi :

Surat kabar ini berkewajiban mengawasi secara kritis penyelenggaraan kebijakan dan kegiatan negara dan publik. Surat kabar ini melaksanakan tugas jurnalistiknya secara independen, yang berarti bila menyangkut kepentingan dan kegiatan publik, Waspada bebas untuk menyokong atau tidak menyokong suatu pendirian surat kabar ini di nyatakan secara formal dalam kolom tajuk atau tulisan pimpinan redaksi.

Sejalan dengan visinya tentang keadilan, surat kabar ini membela kaum lemah dalam memperjuangkan dan memperbaiki nasibnya. Sebagai lembaga yang melaksanakan profesi jurnalistik, surat kabar ini berkewajiban menaati kaidah-kaidah etika jurnalistik yang diterapkan secara universal.

## BAB III

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 3.1 Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 13 Juli 2020 sampai 13 Agustus 2020. Dengan penjadwalan KKL pada senin dan jum'at di kantor Harian Waspada dan selasa, rabu, dan kamis di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Pada senin dan Jum'at, mahasiswa yang melaksanakan KKL diharuskan datang pukul 08.00 WIB atau paling lama pukul 08.30 WIB. Biasanya penulis menunggu hingga rapat pagi dimulai (biasanya sekitar jam 09.00 WIB atau 09.30 WIB). Disini penulis ditugaskan untuk meliput berita atau menjadi wartawan di Pengadilan Negeri (PN) Medan.

Setelah rapat pagi, penulis dan mahasiswa KKL yang sekelompok dengan penulis akan mendapatkan pengarahan terlebih dahulu oleh pembimbing/tentor KKL. Setelah mendapatkan pengarahan dan setor berita dan pengoreksian oleh pembimbing/tentor KKL yang didapatkan pada selasa, rabu dan kamis, penulis langsung pergi ke Pengadilan Negeri (PN) Medan untuk meliput berita.

Pada selasa, rabu, dan kamis, penulis langsung ke Pengadilan Negeri (PN) Medan tanpa harus hadir ke kantor Harian Waspada, karena memang dijadwalkan untuk pengarahan di kantor itu hanya pada hari senin dan jum'at saja. Biasanya, penulis datang ke Pengadilan Negeri (PN) Medan itu sekitar pukul 12.30 WIB atau 13.00 WIB. Alasan penulis datang di siang hari, itu dikarenakan kasus pidana biasanya lebih banyak dimulai di siang hari. Dan setelah mendapatkan 2 atau 3 bahan berita, penulis langsung kembali ke rumah.

Tentunya, sebelum pelaksanaan KKL, pembimbing memberikan arahan, dan penulis harus mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada di kantor Harian Waspada. Penulis juga harus bisa beradaptasi di lingkungan kantor, dan Pengadilan Negeri (PN) Medan, supaya lebih mudah untuk diterima di lingkungan tersebut.

Pelaksanaan KKL di Harian Waspada ini, penulis ditugaskan menjadi seorang wartawan di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Disamping itu, penulis juga terus membaca kolom opini di Harian Waspada di waktu senggang untuk mengetahui apa yang menjadi ciri khas atau karakteristik dari penulisan kolom opini di Harian Waspada.

### 3.2 Tugas Selama KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di PT. Penerbitan Harian Waspada penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh PT Penerbitan Harian Waspada :

- a. Mengikuti rapat pagi (rapat redaksi) setiap senin dan jum'at.
- b. Mengikuti arahan redaksi untuk meliput berita di Pengadilan Negeri (PN) Medan.
- c. Menulis berita dari bahan yang didapat dari Pengadilan Negeri (PN) Medan.

### 3.3 Hasil Pelaksanaan KKL

#### 3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), penulis merasa tugas yang diberikan oleh PT. Penerbitan Harian Waspada sesuai dengan apa yang pernah penulis pelajari dan pahami diperkuliahan (Teknik Mencari dan Menulis Berita). Misal, saat ditugaskan untuk meliput berita dan menulis berita, penulis tidak terlalu mengalami kesulitan karena pernah berlatih diperkuliahan.

Dan juga, dengan melaksanakan KKL di Harian Waspada, dengan arahan yang terus disampaikan oleh pembimbing, penulis setidaknya memahami karakteristik penulisan karya ilmiah di kolom opini Harian Waspada.

#### 3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL), penulis tentunya mendapatkan ilmu atau keterampilan baru yang tidak diperoleh diperkuliahan, antara lain:

Pertama, penulis mendapatkan keterampilan baru yaitu meliput berita secara langsung, dan hal itu tidak diajarkan saat diperkuliahan. Hal itu sangat berguna ketika hendak menjadi seorang wartawan. Bagaimana cara menulis bahan berita dari para saksi di Pengadilan, ungkapan Ketua Majelis Hakim, Jaksa Penuntut Umum, dan apa-apa saja yang harus dicatat menjadi bahan berita untuk nantinya menjadi sebuah berita.

Kedua, ilmu atau keterampilan baru yang diperoleh oleh penulis ialah bagaimana menulis atau penulisan yang benar sesuai *style* penulisan media cetak (khususnya Harian Waspada). Ilmu tersebut diperoleh dari pengoreksian oleh pembimbing KKL dari berita yang sudah diketik oleh penulis dari bahan berita yang sudah didapat.

Banyak sekali ilmu yang didapat saat pengoreksian tersebut. Yang paling penulis ingat ialah ungkapan dari pembimbing, M. Ferdinan Sembiring, SH.

“Lead itu harus singkat dan jelas, tidak lebih dari 17 kata dalam 1 kalimat, boleh lebih, tapi tidak lebih dari 21 kata. Semakin singkat, semakin bagus. Tapi,

jangan pula singkat tapi gak ada isinya.”, ungkap pembimbing KKL, M. Ferdinan Sembiring, SH.

Hal itu menjadi ilmu yang sangat penulis terima, karena itu sangat berguna. Dan pengibaratan lainnya yang disampaikan oleh pembimbing KKL.

“Buat berita itu seperti buat Indomie, perlahan dulu, pertama pakai aja bumbu yang ada di Indomienya dulu, terus kalau udah bisa pakailah daun sop, terus pakai bawang dan cabainya, pakai telur. Kan jadi sempurna Indomie itu. Begitu juga lah berita. Semakin menarik, semakin tertarik orang tadi (pembaca).”, kata pembimbing KKL.

Dan masih banyak lagi ilmu yang diperoleh oleh penulis saat melaksanakan KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada.

### **3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL**

Tentunya, saat pelaksanaan KKL berlangsung, pasti ada kendala-kendala yang didapatkan. Karena tidak mungkin tidak ada kendala saat melaksanakan KKL. Terlagi, ini kali pertama penulis terjun ke dunia “Jurnalistik” secara langsung. Kendala yang penulis dapatkan antara lain ialah:

Pertama, saat meliput berita di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Penulis jujur tidak tahu bagaimana cara meliput beritanya, belum lagi suara persidangan yang kurang jelas, karena kebanyakan sidang yang terdakwanya tidak hadir langsung (melalui *video call*), dan hal itu membuat susah untuk mencatat apa yang diungkapkan oleh terdakwa. Dan juga karena baru pertama kali meliput berita langsung, masih bingung apa yang harus dicatat, mana yang sidang pertama, jam-jam berapa saja yang sidang perdana. Meskipun akhirnya, penulis sudah bisa atau sedikit pandai untuk meliput berita di PN Medan.

Kedua, dalam penulisan berita. Karena berada di zaman yang modern, tentunya seusia penulis dihabiskan membaca berita dari media-media *online*, hal ini menjadi hambatan penulis. Karena setiap pengoreksian, tidak menyentuh penulisan berita yang baik dan benar untuk media cetak. Akan tetapi, disetoran berita terakhir, penulis berhasil membuat berita yang baik dan benar, meskipun belum cukup menarik untuk diterbitkan di halaman depan Harian Waspada.

Ketiga, kurangnya wawasan yang penulis dapatkan terkait penulisan di kolom opini Harian Waspada. Dikarenakan ditugaskan untuk meliput berita di PN Medan, tentunya penulis hanya mempelajari dan memahami tugas menjadi seorang wartawan dan menulis berita pidana pengadilan. Padahal, minat penulis ialah karakteristik penulisan karya ilmiah di kolom opini Harian Waspada. Sehingga, hal ini membuat penulis mencari ilmu sendiri dengan membaca kolom opini di surat kabar Harian Waspada, dan mengaitkannya dengan ilmu penulisan yang disampaikan oleh pembimbing KKL dan Redaktur yang pernah sekali membimbing kami dikarenakan pembimbing KKL kami masih di rumahkan.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas –aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

### 4.2 Jurnalistik

Secara etimologi, jurnalistik berasal dari kata *journal* (bahasa Prancis) berarti catatan atau laporan harian. Dalam kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya. (Assegaf, 1983:9)

Berdasarkan pengertian diatas, dapat penulis pahami bahwasannya kegiatan jurnalistik itu tidak jauh-jauh dari sebuah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari, yang harus dipersiapkan, kemudian diedit, dan ditulis yang akhirnya nantinya akan disunting atau dimuat untuk media, seperti surat kabar, majalah, dsb.

Roland E. Wolseley dalam *Understanding Magazines* (1969:3) menjelaskan, “Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Mappatoto, 1993:69-70)

Dari pendapat ahli tersebut, dapat dipahami bahwa jurnalistik memiliki fungsi yang tidak hanya sekedar memberikan informasi. Namun, jurnalistik juga memberikan hiburan dan mendidik. Misal, pada surat kabar *Harian Waspada*, terdapat kolom pendidikan dan juga kolom opini yang berisi informasi-informasi ringan dan terkadang ditambah dengan gambar dengan anekdot yang mudah dipahami, sehingga memiliki kesan sedikit menghibur.

### 4.3 Media Massa Cetak (Surat Kabar)

Media cetak adalah media yang proses pembuatannya melalui percetakan, seperti surat kabar, majalah, bulletin, dan sejenisnya. Surat kabar yang sering lekat juga disebut Koran.

Koran berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik, bisa berupa politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca, dan lain-lain.

Menurut Effendy (1989:187), media massa cetak (surat kabar) memiliki ciri sebagai berikut: 1) pesan-pesannya dapat diulang, dapat dipelajari dan disimpan untuk dibaca pada saat yang diinginkan. 2) pesan-pesan persuasif pada media massa cetak lebih banyak

ditujukan kepada pikiran. Ciri khas yang dimiliki media massa elektronik adalah pesan-pesan persuasif lebih banyak ditujukan kepada perasaan.

Tentunya berita dalam media massa cetak (Koran) haruslah faktual. Dimana sebuah informasi harus berdasarkan fakta bukan sebuah kebohongan, dan juga informasi yang terbaru. Seperti saat melaksanakan KKL, penulis meliput berita di PN Medan, yang mana berita yang diliput merupakan berita yang baru, yang masih hangat.

Meski media massa cetak (surat kabar) sudah jarang diminati, tapi tetap saja, media massa cetak tetap memiliki peminatnya sendiri.

Seperti yang diucapkan oleh Redaktur Harian Waspada Medan, Zulkifli Harahap, "Walaupun sudah banyak media-media online, tapi tetap saja media cetak ini (Koran), tetap yang paling jelas informasinya, lebih faktual, lebih bisa dipahami, dan yang paling penting itu penulisannya yang paling benar itu ya di media cetak (Koran). Jelas dia 5W+1H, jelas dia beritanya, *gak* sekedar ada kejadian langsung diberitakan seperti media online.", ucapnya saat pengarahannya.

Hal ini yang menyebabkan media massa cetak (surat kabar), tidak akan pernah mati dimakan zaman. Karena untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, masyarakat umum akan tetap mencarinya dan membacanya melalui surat kabar atau koran.

Seperti halnya di "Jurnalistik", media massa cetak juga harus memiliki 3 hal, yakni :

- a. Proses, yakni berupa aktivitas peliputan, penulisan, penyebarluasan info aktual melalui media massa cetak (surat kabar) tersebut.
- b. Teknik, yakni berupa keahlian, *reporting and writing*, keahlian atau keterampilan meliput dan menulis, sekaligus *skills* menyajikan sebuah berita.
- c. Ilmu, tentunya seorang wartawan harus memiliki ilmu untuk menyajikan berita, dan juga harus benar-benar mendalami ilmu dengan kajian tentang ilmu komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa terutama media massa cetak (surat kabar).

"Berita itu harus menarik, kalau *gak* menarik, bagaimana mau menarik perhatian pembaca? Kalau beritanya menarik, penulisannya menarik, yang penting diletak di awal, orang pun membaca terus dia sampai habis. Coba kalau *gak* menarik? Bacanya sekedar aja itu.", ucap pembimbing KKL, M. Ferdinan Sembiring.

Penulis memahami dari ujaran pembimbing KKL, bahwasannya pentingnya piramida terbalik dalam sebuah berita, yakni yang paling penting diletak dipaling atas, dan semakin ke bawah semakin tidak penting.

Dan penulis ingat ilmu yang didapatkan selama pelaksanaan KKL di Harian Waspada, bahwasannya judul berita itu sebaiknya singkat namun jelas. Dan *lead* itu, harus bisa menceritakan apa inti berita tersebut, tidak harus ada 5W+1H di *lead*, paling tidak ada 3 dari 5W+1H itu, asalkan bisa menjelaskan isi berita tersebut, mungkin *why* -nya, atau mungkin *who* -nya, dsb.

Setiap media massa cetak tentunya memiliki *style* penulisan masing-masing (berbeda). Karena itulah yang membuat media massa cetak (surat kabar), memiliki ketertarikan tersendiri dikalangan pembaca.

“Penulisan berita itu dia ada *style* –nya. Seperti awak (menunjuk penulis), kalau memakai baju itu berbeda-beda dia *style* –nya kan? Begitu juga buat berita. Jadi, pembaca tadi tahu dia ciri khas penulisan tadi. Kalau sudah semakin dalam, nanti pembaca tahu itu, ohh ini tulisannya si anu, itu tulisannya si anu.”, kata pembimbing KKL.

Tidak hanya sekedar berita begitu saja, setiap media massa cetak juga memiliki ciri khas atau karakteristiknya masing-masing dalam hal *style* penulisan. Sehingga, itulah yang membedakan surat kabar yang satu dengan surat kabar yang lain.

#### **4.4 Kolom Opini Media Massa Cetak (Surat Kabar)**

Di media massa cetak (terkhusus surat kabar), akan terdapat kolom opini. Hal ini menjadi ketertarikan penulis dalam menulis laporan KKL ini. Meski ditugaskan menjadi wartawan yang meliput berita, tapi penulis mencuri-curi waktu senggang untuk membaca kolom opini di surat kabar *Harian Waspada*.

Kolom opini (terkhusus *Harian Waspada*), itu biasanya berisi berupa pendapat-pendapat atau opini-opini dari masyarakat (*Harian Waspada* menganggap penulis sebagai pembaca *Harian Waspada*). Di kolom opini surat kabar *Harian Waspada*, terdapat tajuk rencana dan juga surat pembaca (tercetak di sebelah kiri halaman).

Menurut Sumadiria (2005), “Tajuk rencana adalah sebagai sebuah opini redaksi yang berisi aspirasi, pendapat, dan sikap resmi media pers terhadap persoalan potensial, fenomenal, aktual atau kontroversial yang terdapat dalam masyarakat.”.

Dalam kolom opini surat kabar *Harian Waspada*, tajuk rencana biasanya berisi 9-15 paragraf, dan menggunakan bahasa penulisan karya ilmiah yang mudah dimengerti.

Surat pembaca adalah surat yang ditulis oleh pembaca dan dimuat dalam surat kabar/Koran, yang berisi tanggapan, kritik, saran, keluhan, kekecewaan, ajakan, imbauan, ucapan terima kasih, dsb.

Untuk di surat kabar *Harian Waspada* sendiri, biasanya tidak terlalu panjang (yang penulis dapatkan dan baca biasanya 5-7 paragraf). Bahasanya semi-formal, dan gagasan-gagasannya itu mudah dipahami, sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat umum sebagai pembaca. Dan di *Harian Waspada*, penulisan karya ilmiah surat pembaca itu penulisan dicetak *italicize text* (atau huruf cetak miring). Biasanya penulis surat pembaca di *Harian Waspada* itu berasal dari orang berpendidikan, misalnya seperti mahasiswa (yang masih melangsungkan perkuliahan maupun alumni).

Tidak hanya surat pembaca, yang intinya di kolom opini (terkhusus surat kabar *Harian Waspada*), penulisnya itu merupakan orang yang memiliki pengetahuan, seperti yang

penulis baca di surat kabar Harian Waspada, Selasa, 11 Agustus 2020 dengan judul “Dana Desa & Dampak Covid-19”, itu ditulis oleh Dosen FE UISU dan Kepala Pusat Kajian Pembangunan Desa dan Kebijakan Publik, Lembaga Pendidikan UISU. Dan juga, Jum’at, 17 Juli 2020, “Arah Baru Pembumihian Pancasila”, penulisnya merupakan Rektor UIN Sumatera Utara.

Asal gagasan dalam menulis opini juga tidak sembarangan, itu harus berdasarkan beberapa gagasan, antara lain:

- a. bacaan dan pengetahuan
- b. perasaan dan pengamatan
- c. keinginan dan pengalaman
- d. tontonan dan pendapat
- e. obrolan

Hal tersebut juga harus didukung oleh pengemasan isu dengan tema yang aktual, *angle* yang spesifik, judul yang menarik, penyajian yang baik. Tentunya, sebuah opini yang terbit di kolom opini sebuah surat kabar, juga harus berguna untuk publik dengan referensi yang cukup. Pembahasannya juga harus memikat dan mendalam.

Biasanya sebuah opini memiliki beberapa unsur, diantaranya; topik/permasalahan yang mau ditulis, opini/pandangan pribadi si penulis tentang topik tersebut, argumen-argumen yang menjelaskan dan mendukung opini tersebut, dan tentunya kesimpulan.

Di surat kabar Harian Waspada, biasanya *lead* dari opini tersebut sangat singkat (maksimal 3-5 kalimat, bahkan ada yang 1 kalimat saja), biasanya berupa hal yang dapat menarik perhatian pembaca untuk membaca tulisannya sampai habis.

Gaya penulisan opini sebenarnya sederhana saja, seperti dalam surat kabar Harian Waspada, biasanya gaya penulisannya itu deskriptif (menceritakan fakta apa adanya secara detail), naratif (menguraikan fakta secara kronologis), dan juga argumentatif (menjelaskan fakta dan sebab-akibat yang melatarinya).

Dan ada beberapa persyaratan yang penting ketika membuat atau hendak mengirim sebuah karya tulis ilmiah kepada media massa cetak (terkhusus Harian Waspada), yakni :

1. Judul halaman opini biasanya 4 kata atau 5 kata, kecuali jika ada sub judul.
2. Lead yang ditampilkan ada intisari atau gagasan inti yang ditangkap redaksi untuk memudahkan pembaca memahami isi tulisan.

3. Jumlah kata dalam kalimat tidak panjang.
4. Tulisan dapat dilengkapi anak judul/snit.
5. Tulisan yang dimuat biasanya dikirim para dosen, bergelar Prof, Doktor, atau Master. Atau para pejabat publik di bidang tertentu yang menulis tentang hal-hal yang dikuasainya.
6. Redaksi menyeleksi tulisan juga berdasarkan disiplin ilmu masing-masing penulis dengan tulisannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Teori yang telah diberikan dan dipelajari saat diperkuliahan (mata kuliah Teknik Mencari & Menulis Berita) sangat diterapkan saat melaksanakan KKL.
- b. Berita-berita di surat kabar Harian Waspada memiliki *style* penulisan tersendiri, sehingga hal itu membedakannya dengan surat kabar yang lain.
- c. Penulisan *lead* yang singkat, jelas, dan menarik, akan lebih dapat menarik perhatian pembaca.
- d. Pengarahan dan materi yang diberikan oleh pembimbing sangat berguna untuk meliput berita di lapangan, mengedit bahan berita menjadi sebuah berita, dan pengoreksian dan kritik dari pembimbing atas berita yang penulis buat sangat bermanfaat guna menciptakan berita yang baik dan benar dan juga menarik.
- e. Penulisan karya ilmiah di kolom opini surat kabar Harian Waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti (semi-formal), tidak sembarangan ditulis, harus berdasarkan fakta dan kontroversial.
- f. Tajuk rencana dan surat pembaca di Harian Waspada jauh lebih ringan namun mendalam pembahasannya dibanding dengan surat kabar lainnya.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT Penerbitan Harian Waspada dan Universitas Medan Area

##### **PT. Penerbitan Harian Waspada**

- a. Agar produktivitas meningkat diharapkan kepada wartawan untuk lebih giat mencari berita, diperlukan kesigapan wartawan di lapangan.
- b. Diharapkan kepada PT. Penerbitan Harian Waspada untuk sebelum melaksanakan KKL untuk ditanya dimana minat peserta pelaksana KKL. Tidak seperti kami, yang sentralisasi di lapangan PN Medan untuk meliput berita. Karena tentu minat

dan bakat setiap orang itu berbeda. Seperti penulis yang minatnya dipenulisan kolom opini, seharusnya PT. Penerbitan Harian Waspada menempatkan saya di bidang penulisan dan editing karya tulis ilmiah opini, dan juga seperti rekan sesama KKL dengan penulis yang minat dibidang fotografi, seharusnya bisa ditempatkan dibagian fotografer atau dokumentasi. Jadi, mahasiswa yang melaksanakan KKL bisa lebih mendalami bidang jurnalistik yang diminatinya.

### **Universitas Medan Area**

Saran yang dapat penulis berikan kepada Universitas Medan Area terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, diantaranya ialah :

- a. Pihak kampus seharusnya bisa memperkenalkan terlebih dahulu Instansi/Lembaga tempat mahasiswanya KKL terlebih dahulu, sehingga setidaknya yang melaksanakan KKL sedikit lebih memahami tempat KKL tersebut.
- b. Saran saya, seharusnya pihak kampus memberi waktu lebih untuk mengerjakan laporan, mungkin seminggu lebih dari hari setelah selesai KKL. Karena, menyicil laporan sekaligus melaksanakan KKL itu sangat berat untuk mengatur waktunya.
- c. Seharusnya biaya untuk KKL jangan terlalu mahal.

## DAFTAR PUSTAKA

Hikmat, H. Mahi M, 2018, *JURNALISTIK : Literary Journalism*, Jakarta : Prenadamedia Group

Mappatoto, Andi Baso, 1993, *Siaran Pers : Suatu Kiat Penulisan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Sumadiria, A.S. Haris, 2005, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana : Panduan Praktis Penulis & Jurnalis Profesional*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Sumber lain :

<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/dasar-dasar-jurnalistik-pengertian-jenis-teknik-kodeetik-28>

<https://digilib.uinsgd.ac.id/16269/1/Buku%20JURNALISTIK%20OK.pdf>

<https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Materi-Mata-Kuliah-Jurnalistik-Update.pptx>

<https://research.ui.ac.id/research/wp-content/uploads/2017/10/Menulis-di-Media-Massa-UI.pdf>

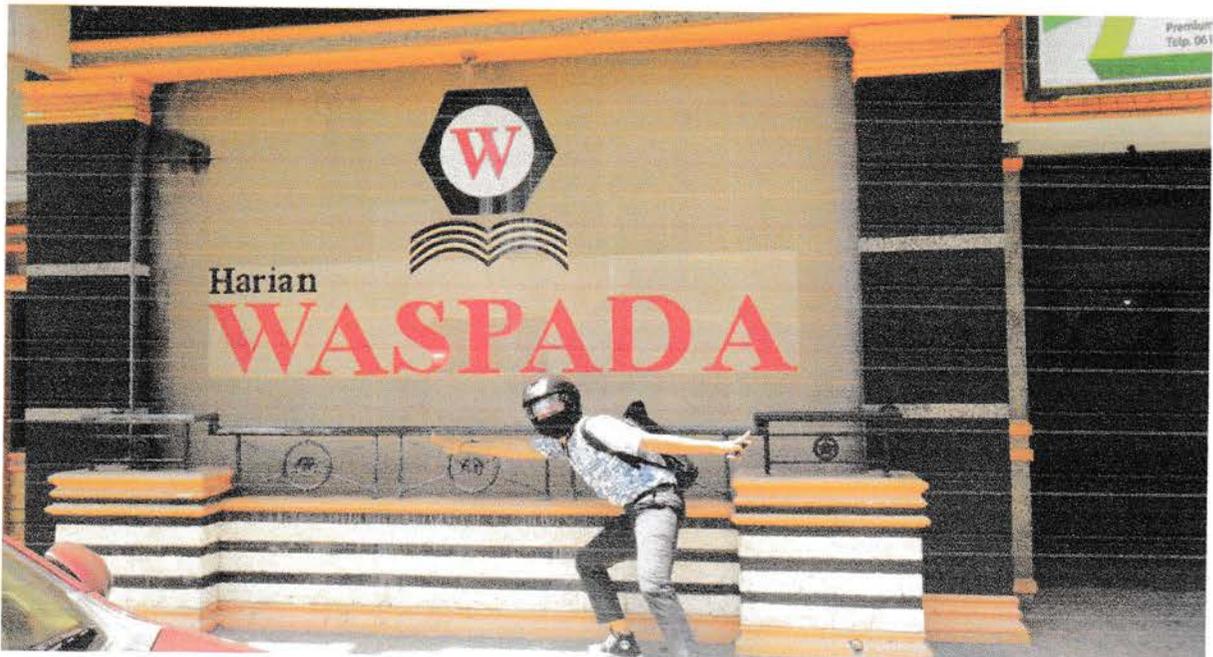
<https://www.dosenpendidikan.co.id/Surat-Pembaca/>

## Lampiran

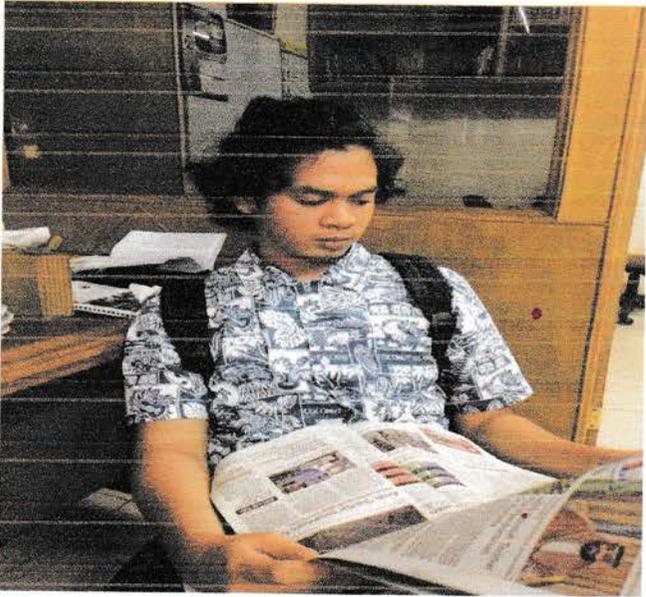
### Dokumentasi



Gambar 1 : Penulis dan rekan sedang menulis catatan harian di ruang rapat Harian Waspada



Gambar 2 : Penulis berada di depan gedung Harian Waspada sebelum berangkat ke PN Medan



Gambar 3 : *Penulis sedang membaca*

*Koran Harian Waspada di Kantor Harian Waspada*

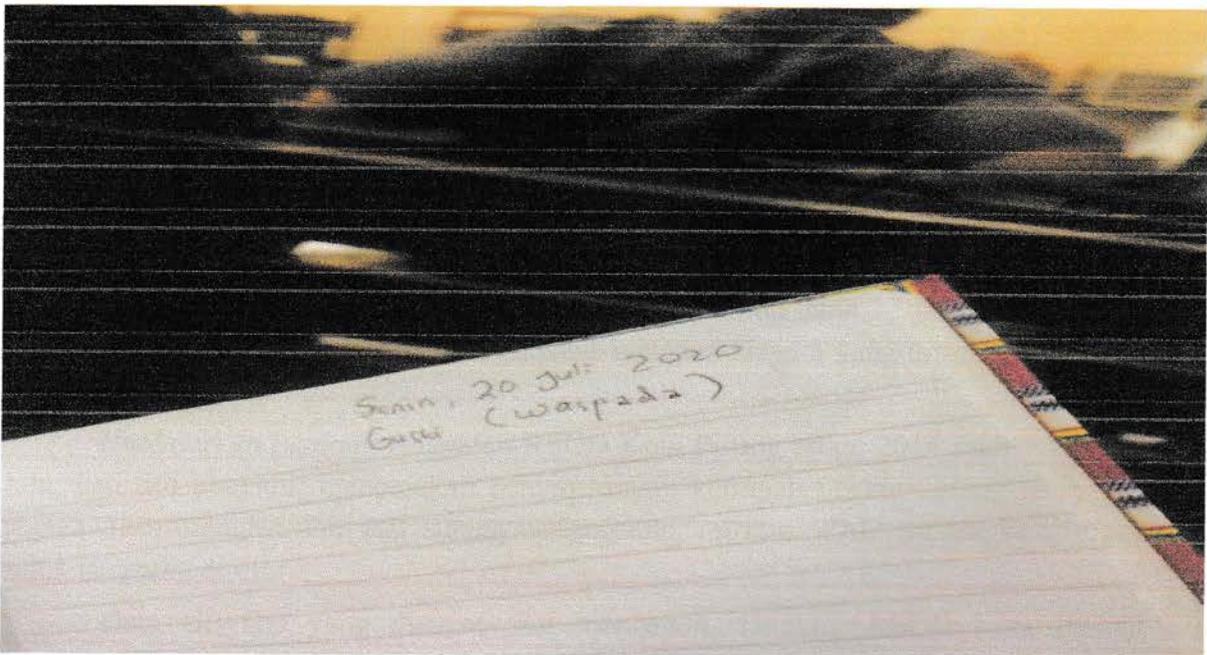


Gambar 4 : *Penulis sedang mengetik*

*laporan harian di Kantor Harian Waspada*



Gambar 5 : Penulis dan rekan berfoto dengan Pembimbing KKL, M. Ferdinan Sembiring, SH



Gambar 6 : Penulis sedang meliput berita di PN Medan , ruang Cakra VIII, Senin, 20 Juli 2020



Harian Umum  
Nasional

# WASPADA

Terbit  
Sejak 11 Januari 1947

Kantor Pusat/Head Office:  
Jalan Letjen Suprapto/Binangun Kencana No. 1  
Medan, Indonesia. Telp. (061) 4250858 (3 lines)  
Fax. (061) 4510025-4531010, 4528431 (iklan)  
Website: [www.waspadamedan.com](http://www.waspadamedan.com)  
E-mail: [redaksi@waspada.co.id](mailto:redaksi@waspada.co.id) & [iklan\\_waspada@yahoo.co.id](mailto:iklan_waspada@yahoo.co.id)

Penerbit / Publisher  
PT Penerbitan Harian Waspada

Perwakilan:  
Jakarta: Jalan Sunda 4-B-C Pasar Minggu  
Jakarta Selatan. Telp. (021) 75033052 Fax. 75059874  
Bandar Aceh: Jalan Ratu Syafiatuddin No. 22C, 23122 Telp. (0651) 22385  
Lhokseumawe: Jalan Iskandar Muda No. 65A Telp. (0645) 42109  
Kisarant: Jalan Ir. Sutarni No. 30. Telp. (0623) 7000170

Nomor : B. 070 /VII/20/WSP

Medan, 13 Juli 2020

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

Jl. Kolam No 1 Medan Estate – 20223

Dengan hormat,

Menghunjuk surat Bapak/Ibu nomor: 421/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, nomor: 412/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, dan nomor: 461/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 10 Juli 2020 perihal tersebut pada pokok surat, kami dapat memberikan izin KKL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Bapak/Ibu:

NO	NAMA	NPM
1.	GUSTI AGUNG ARTA SASTYA	178530038
2.	ALFARIDHO AMANDA	178530133
3.	RIZKY MAULANA LUBIS	178530154
4.	REZA NOVRIANDI KESUMA RITONGA	178530150
5.	M. FREIZA SUNANDA	178530050

sepanjang mahasiswa tersebut dapat memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan kami, termasuk menyerahkan 1 (satu) eks. laporan akhirnya.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kepada perusahaan kami, diucapkan terimakasih.

An. Pemimpin Umum

  
KHADIR ANWAR, S.Sos

Kepala Personalia  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

cc: 1. Pemimpin Umum (laporan)

